

STANDARISASI AIR MINUM PADA DEPOT AIR MASAK ISI ULANG DI KELURAHAN DENDANG KAB. LANGKAT

Ani Sutiani^{1*}, Jamalum Purba¹, Dewi Wulandari², Rahmatsyah², RickyAndi Syahputra¹, Mutiara Agustina¹

¹Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan

²Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan

*Corresponding author : asr.sutiani@gmail.com

Abstrak

Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan bagaimana Standarisasi air minum isi ulang yang sehat dan halal pada depot air isi ulang di Kelurahan Sei Putih Barat Medan Petisah melalui tiga tahapan, yaitu: (1) Pemaparan materi tentang Standarisasi air minum isi ulang yang sehat dan halal pada depot air isi ulang (2) pendampingan sertifikasi halal depot air isi ulang, (3) Review/ Analisis terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan serta menarik kesimpulan. Dengan diberikannya pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan pelatihan bagaimana Standarisasi air minum isi ulang yang sehat dan halal pada depot air masak isi ulang di kelurahan Dendang Kab Langkat. Kegiatan ini telah dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam melakukan standarisasi air minum serta sertifikasi halal kepada depot air masak isi ulang. Kegiatan ini juga membantu masyarakat dalam memodifikasi alat filtrasi air sehingga dapat meningkatkan kualitas air isi ulang sehingga dapat meningkatkan pendapatan depot air isi ulang. Luaran yang dihasilkan adalah menghasilkan depot air yang terstandarisasi dan halal serta artikel yang akan diseminarkan pada kegiatan seminar Nasional LPPM Unimed dan artikel di media masa online Waspada.

Kata Kunci: Standarisasi, depot air masak, air minum sehat, bersertifikat halal

1. PENDAHULUAN

Depot Air Minum (DAM) adalah usaha yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen. Keberadaan DAM banyak diperlukan masyarakat dan untuk menjamin bahwa air yang dihasilkan oleh Depot tersebut memenuhi persyaratan kesehatan, maka Dinas Kesehatan berkewenangan menerbitkan Sertifikat Higiene Sanitasi Depot Air Minum. Mengonsumsi air minum yang kurang memenuhi syarat kesehatan berisiko terhadap infeksi penyakit, keracunan oleh senyawa kimia baik akut maupun kronis, serta risiko

terhadap senyawa yang bersifat carcinogen atau penyebab kanker. Dalam beberapa laporan sering ditemukan adanya bakteri pathogen pada air minum. Hal ini dapat terjadi dikarenakan air adalah media yang baik sebagai tempat bersarangnya bibit penyakit/agent. Salah satu penyebab kontaminasi bakteri pada air minum bisa disebabkan oleh kontaminasi peralatan dan pemeliharaan peralatan pengolahan (Marpaung, 2013) Adapun penyakit yang dapat ditularkan oleh air yang terkontaminasi bakteri pathogen yaitu diare, cholera, typhoid, hepatitis, dysentri, dan gastroenteritis. Salah satu indikator terdapatnya bakteri patogen

yang dapat mengakibatkan penyakit-penyakit tersebut adalah coliform (Sabariah, 2015). Prospek untuk pengembangan depot air isi ulang ini masih sangat terbuka karena kondisi masyarakat ingin mencari air minum yang higienis dan relatif murah. Misalnya pada depot air yang berada pada Kelurahan Sei Putih Barat kecamatan medan Petisah. Berdasarkan hasil survey ke lokasi mitra dapat dilihat kondisi depot air isi ulang ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Depot Air Masak isi ulang di Kelurahan Dendang Kab Langkat.

Kondisi lokasi depot yang terbuka lebar dan berada dipinggir jalan akan memungkinkan terjadinya kontaminasi terhadap bakteri. Hygiene dan sanitasi

lingkungan berpengaruh terhadap adanya cemaran bakteri coliform pada air minum isi ulang (Suprihatin, dkk. 2008). Hygiene dan sanitasi adalah upaya kesehatan untuk mengurangi aau menghilangkan faktor yang menjadi penyebab terjadinya pencemaran terhadap air minum dan sarana yang digunakan untuk proses pengolahan, penyimpanan, dan pemasaran air minum. Sehingga harus menjadi pusat perhatian dalam menjaga kebersihan depot air minum isi ulang.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan. Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada, dimana para penjual air isi ulang belum maksimal dalam menjalankan standarisasi air minum isi ulang. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan bagaimana cara standarisasi air minum isi ulang yang sehat dan halal melalui tiga tahapan, yaitu: (1) Pemaparan materi tentang Standarisasi air minum isi ulang yang sehat dan halal pada depot air isi ulang (2) pendampingan sertifikasi halal depot air isi ulang, (3) Review/ Analisis terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan serta menarik kesimpulan. Dengan diberikannya pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan standarisasi air minum isi ulang sehingga menghasilkan air minum yang sehat dan halal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Depot Air minum merupakan salah satu wadah penyediaan air minum isi ulang. Sebagai tempat penyediaan air minum isi ulang yang memerlukan monitoring dan pemeriksaan kebersihan air dan kehalalan. Mengingat pemakaian masyarakat terhadap pembelian air minum isi ulang diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan pengelola dalam menyediakan air minum isi ulang serta kualitas dan penjaminan kehalalan melalui adanya sertifikasi halal. Permasalahan yang dimiliki pengusaha air minum isi ulang adalah Kurangnya pengetahuan tentang sistem jaminan halal produk/bahan yang digunakan dalam penyediaan air minum isi ulang. Berbicara mengenai Halal bukan semata hanya dari bahannya saja tetapi juga dilihat dari proses produksi. Sehingga kita harus paham sumber bahan, proses, hingga sampai ke tangan konsumen. Semua aktifitas tersebut harus dalam keadaan halal.

Dalam pelaksanaan pendampingan Standarisasi Air Minum Pada Depot Air Masak Isi Ulang Di Kelurahan Dendang Kab. Langkat terlaksana dengan baik yang dapat dilihat dari indikator ketercapaian yang telah dilaksanakan. Dalam proses sertifikasi halal terdapat dokumen-dokumen yang dibutuhkan antara lain surat pernyataan fasilitas produksi terbebas dari unsur babi dan turunannya,

Kebijakan halal perusahaan, dan manual sistem jaminan halal depot air minum mitra.

Tahapan selanjutnya dari proses pelaksanaan kegiatan pada Pengabdian Kegiatan Masyarakat di Kabupaten Langkat, seluruh peserta masyarakat yang telah diberi bekal diarahkan diarahkan untuk melakukan kegiatan langsung tentang standarisasi depot air minum. Pada proses ini pendampingan mulai pelatihan sistem Jaminan produk halal (SJPH) bagi pelaku Usaha 2024 dan pendampingan oleh Tim MUI untuk standarisasi halal MUI. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan sekaligus evaluasi mereview terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan.



Gambar 2. Mitra mengikuti Pelatihan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) 2024

Setelah melalui Proses pembimbingan yang telah dilakukan melalui daring dengan menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp maka dihasilkan dokumen sertifikasi halal yang akan digunakan sebagai syarat dalam pengurusan sertifikasi halal.

4. KESIMPULAN

Catatan penting selama kegiatan ini berlangsung adalah respon yang sangat baik

dari para peserta agar kiranya dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait. Mitra berharap agar kegiatan sejenis terus berlangsung tiap tahun, sekalipun dalam tema yang berbeda, akan tetapi adanya pertemuan antara mitra dengan berbagai peneliti di bidang pendidikan, pelatihan dan Perizinan menjadikan kegiatan ini sebagai sarana tukar pikiran untuk kemajuan mitra maupun dosen FMIPA UNIMED dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Medan dan Ketua LPPM Universitas Negeri Medan serta Dekan FMIPA Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dana dan sarana sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Sleman. 2011. "Sertifikasi Depot Air Minum Isi Ulang" <https://dinkes.slemankab.go.id/perijinan-depot-air-minum-isi-ulang> (di akses pada 5 Mei 2021 pukul 10.21)
- Marpaung, M. D. O., 2013. *Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Sukolilo Surabaya Ditinjau Dari Perilaku dan Pemeliharaan Alat*. Jurnal Teknik Pomits No. II Vol. 2
- Sabariah, 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cemaran Air Minum Isi Ulang Oleh Escherichia coli Di Kota Denpasar Tahun 2015*. Thesis. Universitas Udayana Denpasar.
- Suprihatin, dkk. 2008. *Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tanjung Redep Kab. Berau Kalimantan Timur*. Kesehatan Lingkungan 4 (2): 81-88